
ARTIKEL

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP PAWYATAN DAHA 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

PUGUH WAHYU SETYAWAN

13.1.01.01.0107

Dibimbing oleh :

1. Dr. Atrup, M.Pd.,MM.
2. Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017


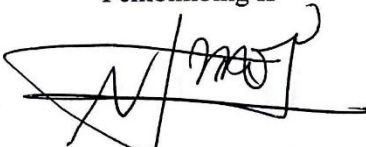
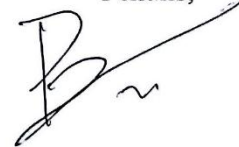
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : PUGUH WAHYU SETYAWAN
NPM : 13.1.01.01.0107
Telepon/HP : 085812167041
Alamat Surel (Email) : puguhwahyu50@gmail.com
Judul Artikel : Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2018
 Dr. Atrup, M.Pd., MM NIDN. 0709116101	 Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd. NIDN. 0702068903	 Puguh Wahyu Setyawan NPM. 13.1.01.01.0107

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP PAWYATAN DAHA 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

PUGUH WAHYU SETYAWAN

13.1.01.01.0107

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: puguhwahyu50@gmail.com

Dr. Atrup, M.Pd., MM dan Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Puguh Wahyu Setyawan: Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Tahun Pelajaran 2017/2018, Skripsi, Bimbingan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa banyak ditemukan efikasi diri akademik rendah di sekolah. Hal ini didasari atas motivasi belajar yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Masih ada siswa yang tidak rajin belajar dan siswa tidak semangat belajar atau malas dalam belajar di sekolah. Oleh karena itu efikasidiri diri akademik yang dimiliki oleh siswa dirasa kurang sehingga, siswa mudah malas untuk belajar dan semangat untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara efikasi diri akademik dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 tahun pelajaran 2017/2018 yaitu sejumlah 401 siswa, dengan sampel yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampel. Yang digunakan intrumen dalam penelitian ini angket. Hasil analisis data menghasilkan efikasi diri akademik siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 dalam kategori rendah sedangkan motivasi belajar dalam kategori sedang. Diperoleh tingkat korelasi r hitung $>$ r tabel yaitu, $0,569 > 0,344$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri akademik dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian ini maka, direkomendasikan kepada orang tua dan guru hendaknya mampu membimbing anak dalam meningkatkan efikasi diri akademik anak. Hal tersebut bertujuan agar mempunyai motivasi belajar tinggi sehingga anak semangat untuk belajar memberi dampak positif.

Kata kunci : efikasi diri akademik dan motivasi belajar

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini, persaingan yang semakin tinggi menuntut generasi muda untuk mengasah diri menjadi bibit sumber daya manusia yang handal, siap bersaing dan memiliki mobilitas yang tinggi dalam berpikir dan bertindak. Sehingga, kelak dapat berpartisipasi dalam membangun negara yang maju dan dapat bersaing di kancah internasional. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pendidikan.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian Arifudin (dalam Gainau, 2015: 10) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar. Motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi keberhasilan belajar siswa.

Motivasi merupakan suatu kekuatan, tenaga, daya atau keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu baik disadari maupun tidak disadari. Hal tersebut sesuai dengan definisi yang

dikemukakan oleh Makmun (dalam Scubania, 2014: 3) yang menyatakan bahwa motivasi belajar itu merupakan suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energi*) atau suatu keadaan yang kompleks (*acomplex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Sardiman (dalam Nyavon, 2013: 142) mendefinisikan motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi adalah perubahan dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Brophy (dalam Nyavon, 2013: 142) menyatakan bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi

sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topik, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hasil penelitian Rumiani (2006: 46) menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki korelasi dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi tidak sesuai dengan era yang modern, pada jaman modern seperti sekarang ini semua hal harus dikerjakan tepat waktu. Menunda sering dianggap sesuatu yang wajar dan sering dilakukan banyak orang, akan tetapi perilaku menunda-nunda waktu dan pekerjaan mempunyai dampak yang cukup serius.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti serta keterangan dari beberapa pihak yang berada di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri menjelaskan bahwa terdapat banyak siswa yang memiliki efikasi diri akademik rendah di kelas VII. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan pengendalian diri yang dimiliki oleh siswa. Germeijs dan Verschueren (dalam Izzawat dan Lisnawati, 2015: 73) meyakini bahwa individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi, akan berhasil dalam membuat keputusan karir yang tepat. Pengambilan keputusan karir yang tidak tepat, dapat membuat seseorang berpotensi untuk mengalami permasalahan psikologis dan akademik di kemudian hari. Bandura (dalam Larasati dan Kardoyo, 2016: 151) mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan

seseorang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat unjuk kinerja yang mempunyai pengaruh atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. senang, takut, dan sebagainya, mengelola emosi, baik itu menanggapi perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas, kemampuan untuk menghibur diri sendiri, dan memahami orang lain secara bijaksana dalam hubungan antar manusia.

Bandura (dalam Widaryati, (2013: 96) mengartikan efikasi diri sebagai keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Efikasi diri merupakan keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan di peroleh dari kerja kerasnya yang akan mempengaruhi cara individu berperilaku. Efikasi diri membantu seseorang dalam menentukan pilihan dan usaha untuk maju, kegigihan dan ketekunan yang ditunjukkan dalam menghadapi kesulitan, dan derajat kecemasan atau ketenangan yang dialami saat individu mempertahankan tugas-tugas dalam kehidupan seseorang.

Fakta lain berdasarkan hasil wawancara pada guru BK di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri dari beberapa siswa bahwa alasan siswa sering tidak masuk sekolah karena menghindari mata pelajaran atau tugas yang dianggapnya sulit, ada juga yang beralasan karena tidak mengerjakan tugas sehingga memilih tidak masuk sekolah untuk menghindari hukuman. Selain itu

juga karena merasa jenuh dengan kegiatan belajar di kelas karena menurut siswa ada beberapa guru yang kurang menarik ketika menjelaskan materi dan banyak memberi tugas sehingga siswa menjadi kurang semangat mengikuti pelajaran tersebut. Berdasarkan realita pendidikan di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri tersebut perlu mendapatkan perhatian lebih. Motivasi belajar banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Maka, dalam penelitian ini difokuskan untuk melihat dan membuktikan pengaruh dari faktor internal yang salah satunya adalah efikasi diri akademik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui “Hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan Motivasi Belajar pada siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri tahun ajaran 2017/2018.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yaitu efikasi diri akademik (sebagai variabel bebas). Menurut Bandura (dalam Wirdanyati, 2013; 96) , efikasi diri adalah sebagai keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Serta motivasi belajar (sebagai variabel terikat). Menurut menurut Brophy (dalam Nyavon,

2013: 142) menyatakan bahwa motivasi belajar mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut .

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka dan akan diproses secara statistik. Dengan menggunakan teknik penelitian korelasi sederhana *Product Moment*, yaitu korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel bila sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama.

Pada penelitian di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII. Jumlah seluruh populasi adalah 401 siswa dan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu peneliti ini diambil 10% dari jumlah populasi 401 yaitu sebanyak 40 siswa yang diambil secara acak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Kuesioner* (angket).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian melalui instrumen angket dari 40 siswa terdapat 24 siswa (60%) yang memiliki efikasi diri akademik dengan kategori tinggi, sedangkan 16 siswa (40%) yang memiliki pengendalian diri dengan kategori sedang, dan 0 siswa (00,00%) yang memiliki pengendalian diri dengan kategori rendah. Frekuensi tersebut menunjukkan bahwa secara umum

gambaran pengendalian diri pada peserta didik kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri berada pada kategori tinggi.

Sedangkan pada hasil pengujian selanjutnya dari 40 siswa terdapat 16 siswa (40%) yang memiliki perilaku motivasi belajar dengan kategori tinggi, sedangkan 24 siswa (60%) yang memiliki perilaku membolos dengan kategori sedang, dan 0 siswa (0%) yang memiliki perilaku membolos dengan kategori rendah. Frekuensi tersebut menunjukkan bahwa secara umum gambaran perilaku membolos pada peserta didik kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment*, korelasi pengendalian diri dengan perilaku membolos pada siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri tahun pelajaran 2017/2018 menunjukkan adanya hubungan, yaitu diperoleh hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,569 > 0,344$, akibatnya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri akademik dengan perilaku motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Gainau, M.B. 2015. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Self *Bimbingan dan Konseling*, Vol. 28 (1): 8-14.

Izzawati, N dan Iisnawati. 2015. Efektivitas Pelatihan Perencanaan

Karir terhadap Peningkatan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Psikologi*. Vol. 10 (1): 70-88.

Nyavon, P. 2013. Pengaruh kinerja dosen dengan motivasi belajar pada mahasiswa prodi sosiatri fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Mulawarman Samarinda. *Psikoborneo*, Vol. 5 (2): 137-146.

Rumiani. 2006. Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Stres Mahasiswa. *Jurnal psikologi universitas diponegoro*. Vol. 3 (2): 37-48.

Widaryati, S. 2013. Efektivitas Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa. *Bimbingan dan Konseling*. Vol 2 (2): 94-100.